

LAPORAN KEGIATAN PKM MANDIRI
Webinar UMKM
“Peran UMKM Dalam Mendukung
***Sustainability Development Goals (SDGs)*”**

Ketua Tim : Henny Wirianata SE, MSi Ak, CA, CSRS
Nama Mitra PKM : Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
Alamat Mitra : Jl. Sindanglaya No. 1, RT 2/RW 7, Menteng, Jakarta Pusat
Waktu Kegiatan : Jumat, 4 Desember 2020

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang terjadi sejak awal 2020 menimbulkan krisis perekonomian global. Pertumbuhan ekonomi di berbagai negara di dunia mengalami penurunan bahkan negatif, termasuk di Indonesia. Seluruh sektor industri baik dalam skala besar maupun kecil terpaksa menutup operasionalnya dan mengalami penurunan kegiatan produksi. Tidak terkecuali UMKM di Indonesia yang selama ini menjadi jaring pengaman kegiatan perekonomian masyarakat. Pandemi Covid-19 memberikan gambaran bagaimana rentannya kehidupan manusia di bumi dan menyebabkan pada perubahan pola hidup dan perilaku manusia.

Pandemi Covid-19 juga berdampak pada pencapaian target-target dalam SDGs. Target yang paling terdampak adalah yang berkaitan dengan upaya menghapus kemiskinan, terganggunya produksi dan tersedianya makanan sehat, kesehatan, dan pendidikan, ketidaktersediaan lapangan pekerjaan dan banyak sektor usaha yang ditutup. Target yang terdampak lagi adalah yang berkaitan dengan kesetaraan gender dan timbulnya konflik baik dalam negeri maupun dengan luar negeri. Oleh karena itu diperlukan kebijakan-kebijakan strategis dan kerjasama semua pihak baik di dalam negeri maupun di luar negeri agar pandemi segera berakhir dan kondisi perekonomian pulih sehingga pencapaian SDGs akan kembali pada Peta Jalan (*Road Map*) yang sudah direncanakan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan dalam bentuk pemaparan materi yaitu dengan mengadakan seminar setengah hari secara daring (*online*). Hal ini dikarenakan masih dalam kondisi pandemi Covid-19 yang tidak memungkinkan untuk diadakannya seminar secara luring (tatap muka). Webinar dilaksanakan pada hari Jumat, 4 Desember 2020. Sasaran peserta adalah mahasiswa dan dosen dari FEB Untar dan dari luar FEB Untar. Materi yang disampaikan adalah tentang “Peran UMKM dalam Mendukung *Sustainable*

Development Goals (SDGs)”. Topik ini dipilih untuk memberikan gambaran bagaimana UMKM dapat berkontribusi pada pencapaian SDGs di Indonesia khususnya selama masa pandemi dan setelah pandemi berakhir.

HASIL PKM

Webinar UMKM “Peran UMKM Dalam Mendukung *Sustainability Development Goals (SDGs)*” dilaksanakan hari Jumat, 4 Desember 2020 pukul 09.30 – 12.00. Berikut ini adalah ringkasan materi yang disampaikan dan dokumentasi pelaksanaan webinar.

Sustainable Development (Pembangunan Berkelanjutan) adalah pembangunan untuk memenuhi kebutuhan hidup generasi sekarang tanpa mengganggu kemampuan generasi yang akan datang dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka (The Brundtland Commission of the United Nations, 1987). Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals (TPB/SDGs)* disepakati dalam Sidang Umum PBB tanggal 25 September 2015, yang terdiri dari 17 tujuan, 169 target, dan 241 indikator, dengan target pencapaian dalam 15 tahun (2016-2030).

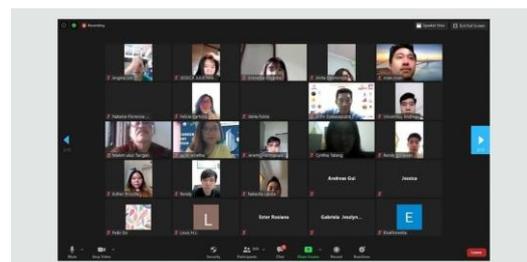
International Trade Centre (ITC) (2020) menyebutkan UMKM memiliki kontribusi terhadap pencapaian SDGs khususnya target 8 “Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi” dan target 9 “Industri, inovasi dan infrastruktur. Namun, pandemi Covid-19 membawa dampak yang besar dalam pencapaian SDGs dimana hampir semua target dalam SDGs terancam mengalami keterlambatan pencapaian. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama dari semua pihak, yaitu pemerintah dan pelaku usaha agar kondisi perekonomian bangkit kembali dan berdampak positif pada pencapaian target-target dalam SDGs.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada tahun 2018 mencapai 99,99% dari populasi industri di Indonesia. UMKM di Indonesia memiliki 3 peranan utama. UMKM memperluas kesempatan kerja dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia yang mencapai 97%. UMKM di Indonesia berkontribusi membentuk Produk Domestik Bruto (PDB) hingga 61,07%. Selain itu, UMKM di Indonesia menjadi jarring pengaman terutama bagi masyarakat berpendapatan rendah untuk menjalankan kegiatan ekonomi produktif.

Terpuruknya kondisi perekonomian selama pandemi Covid-19 juga berdampak pada UMKM. Untuk menyelamatkan kondisi perekonomian, Pemerintah Indonesia mencanangkan Program Pemulihan Ekonomi Nasional yang salah satunya adalah program pemulihan untuk UMKM. Peran UMKM dalam pemulihan ekonomi nasional sangat besar peranannya mengingat populasi UMKM di Indonesia yang mencapai 99,99% dari seluruh industri di Indonesia.

Bappenas dalam salah satu webinar yang diadakan SMESCO menegaskan perlunya adaptasi UMKM Indonesia dalam menghadapi perubahan perilaku dan kebutuhan masyarakat akibat pandemi Covid-19 (Widiyasanti, 2020). Adaptasi yang dapat dilakukan yaitu dengan memanfaatkan teknologi (digitalisasi) dari segi pemasaran, distribusi, produksi, hingga sistem pembayaran. UMKM juga dituntut untuk melakukan spesialisasi, modifikasi, dan pengembangan produk yang sesuai kebutuhan pasar saat ini serta yang ramah lingkungan untuk mendukung pencapaian TPB/SDGs. Hal ini bisa tercapai dengan cara melakukan kolaborasi dengan mitra dalam *supply chain* untuk menjamin ketersediaan bahan baku sehingga UMKM tidak hanya menjadi penjual tetapi juga menjadi produsen. Diversifikasi pasar juga menjadi salah satu cara adaptasi bagi UMKM untuk bertahan di tengah pandemi. Penerapan standar keamanan produk dan protokol kesehatan menjadi pilihan utama tidak hanya bagi UMKM tapi juga pelaku usaha di sektor yang lain.

Dengan mampu beradaptasi terhadap perubahan dunia usaha selama dan setelah Pandemi Covid-19 diharapkan UMKM dapat bangkit kembali seperti sebelum terjadinya pandemi, bahkan menjadi semakin maju. Dengan pulihnya kegiatan ekonomi diharapkan akan membawa dampak positif pada pencapaian target-target SDGs. Pencapaian target-target dalam SDGs tetap dilaksanakan searah dengan Peta Jalan (*Road Map*) yang telah direncanakan yang mengarah pada “*Build Back Better*”.



KESIMPULAN

Setelah pemaparan materi, peserta webinar mendapatkan pemahaman tentang peran UMKM dalam mendukung pencapaian SDGs di Indonesia. Peserta webinar juga mendapatkan pemahaman tentang bagaimana UMKM dituntut untuk mampu beradaptasi dengan kondisi selama pandemi dan setelah selesainya pandemi Covid-19 agar dapat bangkit

kembali dan semakin maju sehingga tetap dapat berkontribusi pada pencapaian SDGs. Hasil kegiatan PKM ini diharapkan tidak hanya memberikan pengetahuan tetapi juga dapat menjadi masukan bagi para peserta webinar yang menjadi pelaku UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- International Trade Centre (ITC). (2019). *SME Competitiveness Outlook 2019: Big Money for Small Business – Financing the Sustainable Development Goals*. ITC: Geneva
- The Brundtland Commission of the United Nations. (1987). *Our Common Future: Report of the World Commission on Environment and Development*.
- Widayasanti, A. A.. (2020). *Ekonomi Indonesia di Tengah Pandemi*. Loka Hejo Conference “DARI SMESCO UNTUK UMKM INDONESIA”, 7 November 2020.